

DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASING YANG ADA DI INDONESIA**Irni Yusnita*, Winona Kumara Dewi****

*,**Universitas Sumatera Barat Pariaman

Article Info**Keywords:***Return On Assets, Return On Equity and Share Price.***Abstract**

This research aims to determine the effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on share prices in foreign companies in Indonesia for the period 2020 - 2023. The data used in this research is secondary data. This research uses quantitative associativity. This research uses multiple linear regression analysis methods and hypothesis testing with the t test and f test. The tool used is the SPSS version 22 program. The results of the research are (1) The first hypothesis, the results of partial testing (t test) between the return on assets variable (X1) and the stock price variable (Y) shows a t-count value of 2.148 and a significant value of $0.034 < 0.05$, this shows that return on assets has a positive and significant effect on stock prices, so (H1) is accepted. (2) The second hypothesis, the results of the partial test (t test) between the Return On Equity variable (X2) and the share price variable (Y) shows a t-count value of 2.009 and a significant value of $0.047 < 0.05$, it can be concluded that Return On Equity has a positive and significant effect on share prices, so (H2) is accepted. (3) The third hypothesis from the results of multiple linear regression coefficient analysis (F test) can be seen that the calculated F-value is 4.896 and the significant value is $0.009 < 0.05$, so that the H_a hypothesis testing is accepted and H_o is rejected. The H_a hypothesis test concluded that return on assets, return on equity simultaneously (together) influence stock prices in foreign companies in Indonesia for the period 2020 - 2023. The SPSS output results can be seen that from the calculations the Adjusted R Square value is 0.061. , this shows that a large percentage of share prices can be explained by the independent variable return on assets, return on equity is 6.1% while the remaining 3.9% is influenced by other variables outside the model.

Corresponding Author:

irniyusnita440@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020 – 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Alat yang digunakan adalah program SPSS versi 22. Hasil penelitian adalah (1) Hipotesis pertama hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel return on assets (X1) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t- hitung sebesar 2,148 dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham, maka (H1) diterima. (2) Hipotesis kedua hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Return On Equity (X2) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,009 dan nilai signifikan $0,047 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka (H2) diterima. (3) Hipotesis ketiga hasil analisis koefisien regresi linear berganda (uji F) dapat diketahui bahwa nilai F- hitung adalah sebesar 4,896 dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Uji hipotesis H_a disimpulkan bahwa return on assets, return on equity secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020 – 2023. Hasil output SPSS dapat dilihat bahwa dari perhitungan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,061, hal ini menunjukkan bahwa besar presentase harga saham yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas return on assets, return on equity sebesar 6,1% sedangkan sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

©2024 JSAB. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan harga saham Sebelum memutuskan untuk berinvestasi investor harus memperhatikan kinerja perusahaan. Teknologi dan informasi berkembang begitu cepat dan persaingan dalam dunia bisnis menjadi begitu ketat. Hal ini memberikan dampak pada setiap perusahaan untuk lebih kreatif dan unggul secara kompetitif untuk mempertahankan eksistensi perusahaan di era globalisasi ini. Saat ini pasar modal diyakini sangat penting. Pasar modal merupakan tempat yang dikelola secara terorganisir untuk mempertemukan antara pemodal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (emiten) untuk melakukan transaksi aset dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pasar modal merupakan salah satu pergerakan ekonomi termasuk Indonesia. Pasar modal menurut UU NO.8 Tahun 1995 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah suatu instrumen keuangan yang memperjual belikan surat berharga yaitu efek berbasis hutang (obligasi) surat berharga komersial efek berbasis ekuitas (saham) reksadana dan sekuritas aset (sukuk). Sedangkan lembaga yang menyelenggarakan perdagangan efek adalah bursa efek.

Menurut Ayu dkk (2019:54) Saham dapat dikatakan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham dikeluarkan oleh emiten yang telah go pulik dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan saham oleh perusahaan merupakan upaya dalam mendapatkan tambahan dana.. Dengan menyertakan modal tersebut pada perusahaan maka investor memiliki hak atas pendapatan perusahaan aset perusahaan dan hak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) dengan kepemilikan yang ditentukan dari besarnya modal yang ditanamkan oleh investor kepada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor. Investor dalam menanamkan modalnya mengharapkan mendapat keuntungan untuk itu sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu para investor perlu mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Mengenali faktor-faktor ini diperlukan agar para investor dapat memprediksi harga saham dimasa mendatang dan agar para investor dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modalnya karena setiap penanaman modal pasti mengandung risiko.

Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika laba yang diperoleh perusahaan itu besar dan meningkat maka kondisi perusahaan itu dikatakan baik. Kondisi yang baik ini pula akan berpengaruh pada sekuritas para emiten tersebut di pasar modal yang digambarkan dalam meningkatnya harga jumlah permintaan dan volume perdagangan saham tersebut di pasar modal. Selain itu kondisi keuangan emiten juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan emiten yang bersangkutan. Di lain pihak bila harga saham perusahaan dinilai terlalu tinggi di pasar modal maka investor juga tidak mau membeli saham tersebut atau dengan kata lain permintaan investor terhadap saham tersebut menjadi berkurang. Akibatnya harga saham perusahaan menjadi turun dan mulai membuat keseimbangan harga yang baru. Dalam hal ini jelas bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran para investor terhadap saham yang bersangkutan.

Adnyana (2020:3) mengatakan secara umum motif investasi didasari untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan karena adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan tingkat keuntungan dalam investasi biasanya dipengaruhi oleh sikap investor dalam mengambil atau menanggapi risiko. Oleh karena itu pergerakan harga saham merupakan faktor penting bagi seorang investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Investor sebelum menginvestasikan modalnya ke suatu saham perusahaan seorang investor bisa menilai atau melihat hasil kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan entitas dapat menggunakan rasio keuangan. Bentuk rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dari sekian variabel yang mempengaruhi harga saham peneliti tertarik untuk mengambil variabel Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen karena salah satu parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian oleh investor. Selain harga saham investor juga mengamati kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan maupun annual report yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Investor dapat menggunakan berbagai rasio keuangan untuk memudahkan analisis kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kusumastuti (2023:51) Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil hasil rasio ini berarti semakin kurang baik kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sebaliknya semakin besar hasil rasio ini berarti semakin baik kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Hasil penelitian Umar dan Savitri (2020:92) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan melalui penelitian Ekawati dan Yuniati (2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Anggraini (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham berbeda dengan hasil penelitian Issandi dan Pasaribu (2022:9030) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Kusumastuti 2023:51). Semakin kecil hasil rasio ini berarti semakin kurang baik kemampuan modal yang diperoleh perusahaan. Fluktuasi harga saham dapat terjadi kapan saja dan mungkin mengakibatkan investor mengalami dampak keuangan. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi resiko investasi para investor harus mengetahui informasi mengenai perusahaan mulai dari manajemen perusahaan kinerja keuangan kondisi ekonomi secara keseluruhan dan informasi berarti lainnya.

Dalam era globalisasi yang semakin maju, Indonesia telah menjadi salah satu tujuan utama investasi asing di kawasan Asia Tenggara. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan multinasional yang membuka cabang atau membentuk kemitraan dengan perusahaan lokal di

berbagai sektor, seperti manufaktur, teknologi, pertambangan, keuangan, dan perdagangan ritel. Keberadaan perusahaan asing ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan teknologi, maupun transfer pengetahuan dan keahlian. Kehadiran perusahaan asing ini tidak hanya memperluas pilihan produk dan layanan bagi konsumen lokal, tetapi juga mempengaruhi persaingan bisnis di dalam negeri. Selain itu, perusahaan asing sering kali membawa praktik bisnis dan inovasi teknologi yang lebih maju, yang dapat mendorong peningkatan efisiensi. Kepemilikan asing dapat dikatakan sebagai proporsi saham biasa dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh individu, pemerintah, badan hukum, dan bagian-bagiannya yang mempunyai status luar negeri atau individual, (Fitri dkk, 2019:39)

Namun, kehadiran perusahaan asing juga menimbulkan berbagai tantangan bagi perekonomian lokal. Salah satunya adalah risiko dominasi perusahaan asing di sektor-sektor strategis yang dapat menghambat pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) domestik. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran mengenai aliran keuntungan yang lebih besar ke luar negeri dibandingkan manfaat ekonomi yang ditinggalkan di dalam negeri. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan asing yang ada di Indonesia yang mana perusahaan tersebut produknya sering kali unggul dalam bersaing dengan produk lokal. Tidak memungkinkan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Harga saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu berhubungan dengan kebijakan perekonomian suatu negara seperti inflasi, suku bunga, kurs, nilai tukar dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan berupa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) yang dapat kita lihat melalui laporan keuangan perusahaan.

Teori sinyal (signaling theory) digagas oleh Spence (1973) dalam model keseimbangan sinyal (basic equilibrium signaling model) dan membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Menurut Spence (1973) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah ketika pihak pemilik memiliki informasi berusaha memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang dapat bermanfaat dan berguna oleh pihak penerima informasi. Teori sinyal (signaling theory) adalah suatu teori yang mempersentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada para pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Muharomi dkk, 2021:40).

Pasar modal adalah tempat atau sarana pertemuan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dengan unit bisnis yang kelebihan dana. Menurut Hakim dan Sudaryo (2022:20) pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan untuk jangka panjang seperti saham obligasi hak obligasi konversi serta penyelenggara pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Soebiantoro (2021:50) saham adalah suatu dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Artinya saat seseorang memutuskan untuk membeli saham maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya. Pengertian saham yang lainnya bisa juga diartikan sebagai suatu satuan nilai ataupun pembukuan dalam komponen finansial yang berfokus pada bagian bentuk kepemilikan suatu perusahaan. Jadi saat seseorang membeli saham pada suatu perusahaan maka sebenarnya orang tersebut sudah mempunyai hak atas suatu aset dan juga pendapatan yang diperoleh dari perusahaan tersebut sesuai dengan porsi saham yang dibelinya. Saham adalah instrumen pasar keuangan yang banyak dipilih oleh investor sebagai alternatif sumber keuangan akan tetapi saham yang diperjual belikan di pasar keuangan sering mengalami fluktuasi harga (naik dan turun) yang tinggi.

Menurut Kusumastuti (2023:44) rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antar satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Rasio keuangan membantu para manajer perusahaan ataupun pengguna laporan keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Return on Assets menurut Kasmir dalam Jaya dan Kuswanto (2021:58) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on assets memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA juga dapat digunakan sebagai tolak ukur jika manajemen ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya ini ditunjukkan dengan semakin besar tingkat ROA yang diperoleh semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Kusumastuti (2023:44) Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Sedangkan menurut Hadu dkk (2023) ROE berguna menilai keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Tingkat ROE yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Pada dasarnya tujuan investor menanamkan modalnya dengan membeli saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham tersebut. Selain itu investor juga berharap mendapatkan keuntungan dari selisih antara harga beli saham dan harga jual saham (capital gain).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang beberapa rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari *Return on Assets* *Return on Equity* dan harga saham. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Amin dkk (2023:25) Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020-2023. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Menurut Firmansyah (2022:88) Teknik pengambilan sampel dilakukan agar menyerupai yang tujuannya adalah untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang terlihat agak mirip satu sama lain. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah pemilihan sampel penelitian dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan asing yang ada di Indonesia.
 2. Perusahaan asing pada industri rumah tangga, makanan dan minuman, elektronik, fashion dan tekstil, kesehatan dan produksi film.
 3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020 – 2023.
- Peneliti mendistribusikan nama produk yang dipilih pada sampel penelitian ini pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel
Sampel perusahaan asing yang ada di Indonesia Periode 2020-2023

No.	Nama Perusahaan	Asal Negara
1.	Puma SE	Jerman
2.	Christian DIOR	Perancis
3.	McDonald's Corporation	Amerika
4.	Starbucks Corporation	Amerika
5.	Coca Cola Co	Swiss
6.	Unilever Indonesia TBK	Inggris
7.	Danone SE	Perancis

8.	A&W Royalties Income Fund	Amerika
9.	PepsiCo Inc	Amerika
10.	L'Oreal SA	Perancis
11.	Walt Disney Company Abbott Laboratories	Amerika
12.	Netflix Inc	Amerika
13.	Colgate-Palmolive Company	Amerika
14.	Adidas AG	Amerika
15.	LVMH Moet Hennessy Loise Vuitton	Perancis
16.	Nestle SA	Swiss
17.	Kentucky First Federal	Amerika
18.	Domino's Pizza Inc	Amerika
19.	Burger King Corporation	Amerika
20.	Mondelez	Amerika
21.	Restaurand Brand International Inc	Amerika
22.	International Business	Amerika
23.	Timberland Bancorp Inc	Amerika
24.	Carrier Global Corp	Amerika
25.	Kraft Heinz Co	Perancis
26.	Apple Inc	Amerika
27.	Siemens AG Class	Amerika
28.	YUM! Brands Inc	Amerika
29.	Johnson & Johnson	Jerman
30.	AXA SA	Perancis

Sumber : Investing.com (2024)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020-2023 yang terdapat pada situs resmi investing.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1486184.572798
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.065
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Ghozali (2017) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Dari hasil asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0,055 > 0,05$. Dari hasil tersebut data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2017) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Tabel. Hasil Pengujian Multikoleniaritas
Coeffisiens^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.986	1.014
ROE	.986	1.014

Pada tabel dapat dilihat bahwa variabel independent memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance value diatas 0,10. Dari hasil SPSS versi 22.00 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga proses pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Pengujian Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independent. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1920991.202	248556.728		7.729	.000
ROA	3898929.692	1815308.716	.192	2.148	.034
ROE	1544392.667	768583.644	.180	2.009	.047

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1920991,202 hal ini berarti bahwa jika variabel independent yaitu return on assets dan return on equity adalah nol maka harga saham adalah sebesar 1920991,202 meskipun tidak ada return on assets, return on equity. Nilai 3898929,692 pada variabel return on assets (X1) adalah bernilai positif, jika variabel return on assets (X1) mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan dan variabel return on assets adalah nol, maka variabel harga saham (Y) mengalami peningkatan sebesar return on assets dan sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi variabel return on assets, maka akan semakin tinggi pula variabel harga saham. Nilai yang positif menunjukkan bahwa pengaruh positif yang diberikan oleh return on assets. Nilai 1544392,667 pada variabel return on equity (X2) adalah bernilai positif, jika variabel return on equity (X2) mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan dan variabel return on equity adalah nol, maka variabel harga saham (Y) mengalami peningkatan sebesar 1544392,667 dan sehingga dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi variabel return on equity, maka akan semakin tinggi pula tingkat harga saham. Nilai yang variabel menunjukkan bahwa pengaruh variabel yang diberikan oleh return on equity. Nilai yang positif menunjukkan bahwa pengaruh positif yang diberikan oleh return on equity.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan hasil output SPSS versi 22.00 dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel. Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1920991.202	248556.728		7.729	.000
ROA	3898929.692	1815308.716	.192	2.148	.034
ROE	1544392.667	768583.644	.180	2.009	.047

Berdasarkan tabel diatas, Nilai signifikan p-value = 0,034 < 0,05, maka hasil pengujian parsial (ujit) antara variabel return on assets (X1) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,148, t- tabel sebesar 1,980 ,maka t- hitung > t-tabel dan nilai signifikan 0,034 < 0,05, hal ini disimpulkan bahwa return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020– 2023. Nilai signifikan p-value = 0,047 < 0,05, maka hasil pengujian parsial (ujit) antara variabel return on equity (X2) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t- hitung sebesar 2,009, t-tabel 1,980, maka t- hitung > t-tabel dan nilai signifikan 0,047 < 0,05, hal ini disimpulkan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020– 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama – sama terhadap variabel terikat, atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21996153828993.785	2	10998076914496.893	4.896	.009 ^b
Residual	262840605546394.030	117	2246500902105.932		
Total	284836759375387.800	119			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai F- hitung adalah sebesar 4,896, F-tabel sebesar 3,07, maka F-hitung > F-tabel dan nilai signifikan 0,009< 0,05, sehingga pengujian hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Uji hipotesis Ha disimpulkan bahwa return on assets, return on equity secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020 – 2023.

Pengujian Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Pengujian uji koefisien determinasi dapat menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Dari hasil perhitungan SPSS akan diperoleh Adjusted R Square. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.278 ^a	.077	.061	1498833.180	1.787

Output SPSS versi 22.00 dapat dilihat bahwa dari perhitungan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,061, hal ini menunjukkan bahwa besar presentase harga saham yang bisa dijelaskan oleh variable bebas return on assets, return on equity sebesar 6,1% sedangkan sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi oleh variable lain diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terkena Dampak Boikot Di Indonesia Periode 2020 – 2023

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel return on assets (X1) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,148, sedangkan t-tabel 1,980, maka t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan 0,034 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020 – 2023. Hal ini berarti menjelaskan bahwa return on assets dapat meningkatkan harga saham pada Perusahaan asing yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Suwarno (2022:472), Anggraini (2020:45), Pasaroan (2023:1), Hadu (2023:963) dan Jalil (2020:60) yang telah menguji Return on Assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mangantar dkk (2020:272), Umar dan Savitri (2020:92) dan Issandi dan Pasaribu (2022:9030) yang menjelaskan bahwa Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Lestari (2023:203) menjelaskan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki Return On Assets (ROA) yang cukup tinggi maka perusahaan tersebut akan memiliki kinerja yang cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai saham perusahaan itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena saham tersebut akan diminati oleh banyak investor meningkatnya minat investor akan menyebabkan meningkatnya permintaan pembelian saham perusahaan dan mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terkena Dampak Boikot Di Indonesia Periode 2020 – 2023

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Return On Equity (X2) dengan variabel harga saham (Y) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,009, sedangkan t-tabel 1,980, maka t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan 0,047 < 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa Return On Equity dapat meningkatkan

harga saham pada perusahaan asing yang ada di Indonesia periode 2020 – 2023. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2021:49), Lestari dkk (2022:1) dan Hadu (2023:963) dan yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pasaroan (2023:1), Hasibuan (2019:1), yang menyatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Hadu dkk (2023) ROE berguna menilai keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Tingkat ROE yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Pada dasarnya tujuan investor menanamkan modalnya dengan membeli saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham tersebut. Selain itu investor juga berharap mendapatkan keuntungan dari selisih antara harga beli saham dan harga jual saham (capital gain). Maka dari itu investor akan menganalisis kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi. Investor tentu akan tertarik dengan perusahaan yang dinilai memiliki kinerja yang baik salah satunya dengan melihat profitabilitas perusahaan tersebut dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi berarti dengan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka akan mendapatkan return yang tinggi. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terkena Dampak Boikot Di Indonesia Periode 2020 – 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi linear berganda (uji F) dapat diketahui bahwa nilai F- hitung adalah sebesar 4,896, sedangkan F- tabel sebesar 3,07, maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Uji hipotesis H_a disimpulkan bahwa return on assets, return on equity secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020 – 2023. Hasil output SPSS dapat dilihat bahwa dari perhitungan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,061, hal ini menunjukkan bahwa besar presentase harga saham yang bisa dijelaskan oleh variable bebas return on assets, return on equity sebesar 6,1% sedangkan sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi oleh variable lain diluar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena boikot di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,148, sedangkan t-tabel 1,980, maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Karena nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,034 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau $0,034 < \alpha 0,05$, maka hipotesis (H_1) diterima.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,009, sedangkan t-tabel 1,980, maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan 0,047 $< 0,05$, Karena nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,047 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau $0,047 < \alpha 0,05$, maka hipotesis (H_2) diterima.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On*

Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F- hitung adalah sebesar 4,896, sedangkan F-tabel sebesar 3,07, maka F-hitung > F-tabel dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Uji hipotesis H_a disimpulkan bahwa *return on assets*, *return on equity* secara simultan(bersama – sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terkena dampak boikot periode 2020 – 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin N. F. Garancang S. & Abunawas K. (2023). „Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian““. *Pilar* 14(1) 15-31.
- Anggraini H. D. (2020). „Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return OnEquity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia““ (2011-2018) (Doctoraldissertation Universitas Medan Area).
- Ayu I. Mayuni I. & Suarjaya G. (2018). „Pengaruh Roa Firm Size Eps Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei““. 7(8) 4063– 4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Dewi N. S. & Suwarno A. E. (2022). „Pengaruh ROA ROE EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020)““. In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1 pp. 472-482).
- Ekawati S. & Yuniati T. (2020). „Pengaruh ROA ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi““. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9(3).
- Firmansyah D. (2022). „Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian““Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik(JIPH)* 1(2) 85-114.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Investing.com. Diakses pada tanggal 1 Mei 2024. Id.investing.com
- Hadu C. D. J. Manafe H. A. & Bibiana R. P. (2023). „Analisis Pengaruh ROA ROE dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)““. *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1(4) 963-971.
- Hakim D. & Sudaryo Y. (2022) *Manajemen Investasi Dan Teori Portofolio*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Hasibuan R. N. (2019). „Pengaruh Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk““.
- Jalil M. (2020). „Pengaruh EPS ROA DER dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015- 2017““. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9(1) 60-71.
- Jaya E. P. & Kuswanto R. (2021). „Pengaruh Return on Assets Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018““. *Jurnal Bina Akuntansi* 8(1) 51-67.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Keenam.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumastuti T. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.Tangerang:PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Lestari P. (2023). „Pengaruh roa roe der dan pertumbuhan aset terhadap harga saham,“(Doctoral dissertation Universitas PGRI Yogyakarta).
- Mangantar A. A. Mangantar M. & Baramuli D. N. (2020). „Pengaruh return on asset return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham pada subsektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia““. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 8(1).
- Majelis Ulama Indonesia. (2023). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Hukum Dukungan*

Terhadap Perjuangan Palestina (Fatwa Nomor 83 Tahun 2023).
Soebiantoro U. (2021). ""Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19"".
Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan 15(01).